

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Tematik Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Tema Diri Sendiri Kelas 1 SDN 024 Rambah Samo Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh

Maryam

Guru SD Negeri 024 Rambah Samo
maryam.rabsamo@gmail.com

Abstract, *Thematic learning is an integrated learning approach approach that uses themes to link some subjects so as to provide meaningful experiences to learners. One of the appropriate media in this approach is the image media. Media images is one of the media that is not foreign to students. This research is action research which consists of planning, implementation, observation and reflection. This study consists of two cycles consisting of two meetings in each cycle. The focus of this research is learning by using thematic approach with the image media in the students of class I SD Negeri 024 Rambah Samo. The results showed that the students' learning outcomes experienced an increase in the minimum completeness criteria from cycle I to cycle II, namely: cycle 1 (59%) and cycle2 (96%). From the results of the study can be concluded that through thematic approach can improve student learning outcomes of students of Class I SD 024 Rambah Samo Lesson Year 2016/2017.*

Keywords : Hasil Belajar Tematik, Media Gambar

I. Pendahuluan

Bahasa Indonesia, Matematika, PKN, IPA dan IPS merupakan beberapa mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat dikemas untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan semangat kompetisi yang sehat dan mampu meningkatkan aktivitas siswa adalah pendekatan tematik.

Pendekatan tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang meniadakan jarak pembatas antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain. Dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran terpadu model tematik, tema digunakan sebagai payung

atau sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. putra, dkk (2005: 5.3) menyatakan bahwa media merupakan wahana penyampaian pesan atau informasi yang berasal dari sumber pesan (guru) dan ingin diteruskan kepada penerima pesan (siswa). Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar.

Media gambar merupakan salah satu jenis media grafis yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Asra (2004: 5.22) fungsi media gambar dalam pembelajaran mampu

mengkonkretkan dan memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak, mampu mendekatkan dengan objek yang sebenarnya dan mampu melatih siswa berpikir konkret.

Berdasarkan observasi diperoleh aktivitas siswa kelas I SD Negeri 024 Rambah Samo Tahun Pelajaran 2016/2017 masih sangat rendah, selain itu siswa kurang bersemangat dalam belajar dan hasil belajar siswa banyak dibawah KKM. salah satu faktor penyebab kondisi tersebut adalah guru jarang menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif secara fisik maupun mental. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk menyampaikan perasaan dan gagasannya, dan guru masih berperan sebagai pusat informasi. Situasi seperti inilah yang akhirnya menjadikan siswa takut salah, tidak memiliki keberanian berbicara, dan kelas menjadi sangat pasif.

Mengatasi kesenjangan tersebut, peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran tematik dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memilih pelajaran tema Diri Sendiri, Salah satu teknik pembelajaran yang terinspirasi dari pendekatan tematik dengan media gambar. Media gambar dipilih dengan latar belakang bahwa salah

satu yang menarik bagi anak-anak adalah gambar. Dengan media gambar ini siswa dapat mengontruksikan pengalaman belajar yang sedang diperoleh dengan konteks yang pernah dialami sehari-hari.

Berdasarkan kelemahan yang dipaparkan diatas, maka penulis merasa perlu mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Tematik Dengan Media Gambar Pada Pelajaran Tema Diri Sendiri Siswa Kelas I SD Negeri 024 Rambah Samo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tema Diri Sendiri, siswa kelas I Semester 1 SD Negeri 024 Rambah Samo Tahun 2016/2017 melalui pendekatan tematik dengan menggunakan media gambar.

Setelah melakukan kegiatan belajar, seseorang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari. Kunandar (2010: 276) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Hal lain diutarakan oleh Sadiman, dkk (2006: 2) menyatakan bahwa hasil

belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan bersifat relatif permanen yang dapat diperoleh dari media gambar dalam proses pembelajaran.

Sadiman, dkk (2006: 29) menyatakan bahwa media gambar merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Bahkan terdapat sebuah pepatah yang berbunyi bahwa, “sebuah gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata”.

Menurut Asra (2024: 5.22) fungsi media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Mengkonkretkan dan memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak. (2) Mendekatkan dengan objek yang sebenarnya. (3) Melatih siswa berpikir konkret. Hal senada diutarakann Resmini (2024: 147) menyatakan bahwa fungsi media gambar dalam pembelajaran meliputi: (1) Mengembangkan kema-mpuan visual dan imajinasi anak. (2) Mengembangkan penguasaan anak terhadap hal-hal abstrak.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya (Kunandar, 2010:46). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus dilakukan terdiri dari empat langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 024 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah sebanyak 27 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari sebelum peneliti mengadakan analisis terhadap data-data yang diperoleh terlebih dahulu penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan Teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data yaitu dokumentasi, tes, dan pengamatan.

Pedoman penskoran, yaitu dengan memberikan bobot setiap soal yang benar nilainya 20, sehingga jika benar seluruhnya menjadi 100. (Nilai yang digunakan adalah puluhan).

$$\text{Rumus : } N = n \times 20 = fn$$

Keterangan :

N = Nilai

n = Jumlah jawaban benar

fn = Hasil nilai siswa

Hasil penskoran tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Interval kategori

Interval	Kategori
90 – 100	<i>Amat Baik</i>
80 – 89	<i>Baik Sekali</i>
70 – 79	<i>Baik</i>
60 – 69	<i>Cukup</i>
< 60	<i>Kurang</i>

(Arikunto, 1997)

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Siklus I

Pembelajaran Tematik siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016, jam 07.30 s/d 11.00 WIB dengan muatan pelajaran IPS, Matematika dan Bahasa Indonesia.

Pada pertemuan ini guru mengawali pertemuan dengan mengatur tempat duduk siswa, berdoa dan salam serta menanyakan keadaan siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar. Dalam kegiatan guru menjelaskan materi pelajaran dengan mempergunakan media gambar yang ditempel di papan tulis di depan kelas.

Dalam melaksanakan penelitian ini

penulis dibantu oleh teman sejawat (Zulmaidah, S.Pd.SD) sebagai pengamat/observer duduk didalam kelas untuk menulis komentar pada lembar pengamatan.

Dari hasil observasi yang dilakukan Observer ditemukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar, dan masih banyak siswa yang kebingungan karena tidak mengerti dengan kalimat guru, Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru, dan masih banyak siswa yang mencontek jawaban temannya sewaktu latihan.

Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih rendah, keaktifan belajar siswa pada pelajaran tematik ini masih belum sesuai sebagaimana yang diharapkan dan masih ada siswa yang belum tuntas ketika evaluasi belajar dilaksanakan

Siklus 2

Pembelajaran Tematik siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2016, jam 07.30 s/d 11.00 WIB dengan Muatan pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan pada pertemuan ini guru mengawali pertemuan dengan mengatur tempat duduk siswa, berdoa dan salam serta menanyakan keadaan siswa.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis dibantu oleh teman sejawat (Zulmaidah, S.Pd.SD) sebagai pengamat/observer duduk didalam kelas untuk menulis komentar pada lembar pengamatan. Dari hasil observasi yang dilakukan Observer ditemukan siswa sudah memperhatikan penjelasan guru ketika belajar, siswa sudah aktif dalam belajar, siswa sudah mengerti dengan kalimat guru, namun masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru, dan masih ada siswa yang mencontek jawaban temannya sewaktu latihan.

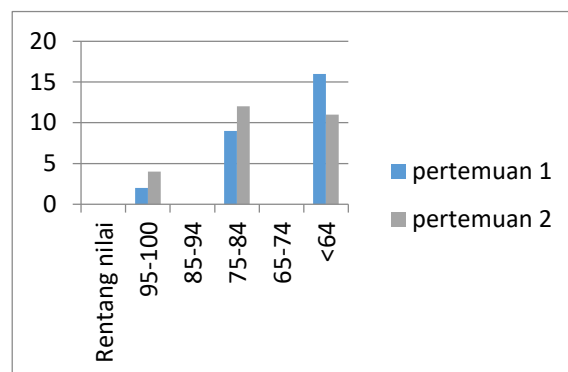
Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama ini sudah mulai meningkat, keaktifan belajar siswa pada pelajaran matematika ini sudah semakin membaik, namun masih ada siswa yang belum tuntas ketika evaluasi belajar dilaksanakan. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk melakukan teknis belajar ini pada pertemuan II.

1. Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh sipervisor 2 terhadap kegiatan yang telah dilakukan peneliti dan

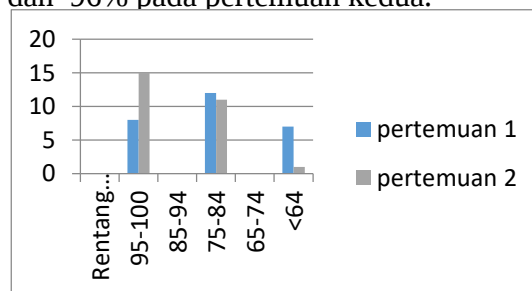
siswa pada siklus 1, pelaksanaan perbaikan pembelajaran belum berhasil dilaksanakan dan belum mencapai hasil yang diinginkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan dengan ketuntasan 41,% dan pada pertemuan kedua 59%.



Grafik. 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.

Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh sipervisor 2 terhadap kegiatan yang telah dilakukan peneliti dan siswa pada siklus II, pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah berhasil dilaksanakan dan sudah mencapai hasil yang diinginkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah memuaskan dengan ketuntasan 74% pada pertemuan pertama, dan 96% pada pertemuan kedua.



Grafik. 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

1. Analisis Aktivitas Siswa

Siklus 1 pertemuan 1 aktifitas siswa masih rendah karena kurangnya memahami penjelasan yang diberikan guru, dan pada pertemuan 2 aktifitas siswa masih rendah karena belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan alat peraga. Pada Siklus kedua pertemuan pertama aktifitas siswa sudah semakin membaik karena sudah terbiasa belajar menggunakan alat peraga. Dan pada pertemuan kedua aktifitas siswa sudah cukup baik karena sudah terbiasa belajar menggunakan alat peraga

2. Analisis Aktivitas Guru

Dari lembar hasil observasi guru pada siklus pertama dan kedua yaitu guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dan akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pada kegiatan inti guru menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan alat peraga, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru juga mengamati kerja sama siswa dalam berdiskusi, menggunakan alat dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran, Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka,

penuh pegertian, sabar dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hanya saja aktifitas guru pada siklus pertama belum maksimal namun pada siklus kedua aktifitas guru sudah semakin maksimal sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

IV. Kesimpulan dan Saran

Pada kesimpulan penelitian tindakan kelas ini, penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik belajar siswa itu tidak sama. Kita sebagai guru yang memang tugas kita mencerdaskan kehidupan bangsa ini, kita tidak boleh berhenti berpikir untuk mencapai inovasi baru supaya cara mengajar kita pada setiap kompetensi dasar semakin baik.

Pada penelitian tindakan kelas ini karena penulis membahas pembelajaran tematik yang muatannya bermacam-macam mata pelajaran pada penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan pada saat proses pembelajaran akan berlangsung seharusnya guru mengetahui watak siswanya agar mudah memberikan pelajaran sesuai dengan tingkat kecerdasannya dan disesuaikan dengan bentuk bimbingan yang akan diberikan pada setiap siswa berdasarkan kemampuan siswa siswa itu sendiri untuk memahami pelajaran yang dipelajarinya.

Adapun saran – saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

(1) Kalau mau menjadi guru yang berhasil kuasailah materi yang akan diajarkan sebelum berdiri di depan kelas. (2) Dalam memberikan contoh mulailah pengembangan penyajian pelajaran dari contoh yang mudah, pelan dan berangsur kepada contoh yang lebih sulit dan rumit. (3) Agar pada setiap mengajar, pergunakan konsep – konsep yang telah ditetapkan oleh para ahli pendidikan dan metodenya yang disesuaikan dengan tuntutan materi pelajaran agar ilmu yang merefleksi tercipta pada diri siswa. (5) Diharapkan guru mampu merancang media sederhana, tetapi mempunyai kekuatan memberikan informasi penjas terhadap materi pelajaran yang akan dijelaskan pada saat proses belajar berlangsung. (5) Media sederhana, tetapi mempunyai kekuatan memberikan informasi penjas terhadap materi pelajaran yang akan dijelaskan pada saat proses belajar berlangsung.

Daftar Pustaka

- Asra dkk, 2004, *Metode Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah*

Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jagakarsa: PT Rajagrafindo Persada.

Ruminiati, (2004), *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Sardiman, (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.

Putra, Winata dkk, 2005, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Universitas Terbuka, Jakarta Pusat.